

Implementasi Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis

Neng Mirna Dwi Yanti *¹

Finadia Lestari ²

Ichsan Fauzi Rachman ³

^{1,2,3} Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

*e-mail: nengmirnadwiyanti@gmail.com¹; finadialestari18@gmail.com²; ichsanfauzirachman@unsil.ac.id³

Abstrak

Kemampuan untuk menilai dan menganalisis data secara objektif guna menghasilkan penelitian yang logis dan dapat diterima, serta untuk mendasarkan kesimpulan pada bukti dan penalaran yang baik, adalah semua komponen dari kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi ketika metode pembelajaran berbasis proyek membantu mahasiswa dan siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Metode yang digunakan adalah tinjauan literatur (*Literature Review*) menggunakan 17 artikel dari jurnal yang diakreditasi secara nasional yang terindeks oleh *Science Technology Index* (SINTA) dan terindeks di Google Scholar. Artikel-artikel ini diterbitkan antara tahun 2022 dan 2025 dengan akses melalui Google Scholar. Beberapa kesimpulan dapat diambil dari temuan analisis ini: Pertama, kinerja akademis siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran berbasis proyek. Kedua, telah terbukti bahwa materi pembelajaran berbasis proyek lebih efektif dalam memupuk kemampuan berpikir kritis. Ketiga, kemampuan berpikir kritis dan proses belajar bahasa Indonesia saling terkait. Keempat, Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan hasil belajar siswa dan kemampuan berpikir kritis. Kelima, motivasi siswa dan mahasiswa untuk belajar dapat ditingkatkan dengan menerapkan proyek-proyek untuk pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci: *Bahan Ajar; Berbasis Proyek; Berpikir Kritis; Bahasa Indonesia*

Abstract

The ability to objectively assess and analyze data to produce logical and acceptable research, and to base conclusions on sound evidence and reasoning, are components of critical thinking skills. This research aims to explain what happens when project-based learning methods help students improve their critical thinking skills. The method used was a literature review using 17 articles from nationally accredited journals indexed by Science Technology Index (SINTA) and indexed on Google Scholar. The articles were published between 2022 and 2025 with access through Google Scholar. Several conclusions can be drawn from this analysis: First, students' academic performance can be improved through project-based learning. Second, it has been proven that project-based learning materials are more effective in fostering critical thinking skills. Third, critical thinking skills and the Indonesian language learning process are interconnected. Fourth, project-based learning improves students' learning outcomes and critical thinking skills. Fifth, students' learning motivation can be improved by applying project-based learning in Indonesian language learning.

Keywords: *Teaching Materials; Project Based; Critical Thinking; Indonesian Language*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah proses dimana individu mengembangkan kemampuan, sikap, dan aspek lain dalam konteks masyarakat. Ini merupakan suatu proses sosial yang menuntut agar orang-orang terpengaruh oleh lingkungan yang dipilih dan dikelola dengan baik, sehingga mereka dapat mencapai perkembangan kemampuan sosial dan individu yang optimal. Pendidikan Bahasa Indonesia adalah salah satu pendidikan yang sangat penting. Mata Pelajaran ini tidak hanya mendukung pertumbuhan logika berpikir dan analisis kritis, bahkan juga melibatkan berbagai aktivitas pendidikan yang bermanfaat. Dengan demikian, Bahasa Indonesia sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan dasar dan mempercepat perolehan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain yang telah disebutkan, bahasa Indonesia berperan sebagai sarana untuk pengembangan proses berpikir yang kritis, teratur, dan logis (Sipayung et al., 2024).

Berpikir kritis adalah kemampuan pendidikan yang sangat penting, terutama ketika belajar bahasa Indonesia. Kemampuan ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai kesuksesan, baik dalam pendidikan maupun dalam kehidupan yang kita jalani. Peran berpikir kritis tidak sekedar memfasilitasi pemahaman mendalam siswa terhadap konsep-konsep, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mengimplementasikannya dalam berbagai situasi dunia nyata yang rumit. Kemampuan berpikir kritis yaitu melibatkan kemampuan untuk memproses informasi secara mendalam, melakukan analisis, evaluasi, dan menarik kesimpulan secara logis. Kemampuan ini sangat penting untuk memahami dan mengevaluasi teks, menyusun argumen, dan mengartikulasikan pandangan dengan cara yang logis dan terorganisir saat pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan kemampuan ini, siswa dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana berdasarkan alasan yang kuat. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis untuk memecahkan masalah dan menarik kesimpulan praktis dari berbagai kemungkinan. (Halimah et al., 2024).

Dalam iklim pendidikan saat ini, pentingnya strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa dalam mendorong kemampuan berpikir kritis semakin meningkat. PjBL, atau pembelajaran berbasis proyek, adalah salah satu pendekatan yang menunjukkan hasil yang menjanjikan. Dengan pendekatan ini, siswa mengerjakan proyek nyata yang menguji kemampuan mereka untuk berpikir kritis, analitis, dan reflektif. PjBL membantu siswa memperoleh teknik pemecahan masalah yang lebih praktis untuk kehidupan sehari-hari selain memperkuat pemahaman konseptual mereka. Penggunaan materi ajar berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia membantu memperkuat kemampuan komunikasi dan kapasitas argumentatif siswa. Melalui proyek siswa meningkatkan kemampuan mereka untuk mengkomunikasikan ide secara metodis dan koheren melalui tugas-tugas yang mengharuskan mereka membangun argumen berdasarkan fakta dan bukti yang baik. Hal ini konsisten dengan penelitian yang menunjukkan bagaimana pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar (Thowif Khabiba et al., 2023).

Pembuatan materi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) sangat bergantung pada pengembangan sumber daya pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Jika dibandingkan dengan pendekatan pengajaran standar, sejumlah penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta PjBL telah meningkat. Setiawan & Nurmala (2022) menyatakan bahwa Hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menerapkan pembelajaran berbasis proyek (PjBL). Selain itu, Saputra et al. (2015) Ini menunjukkan bahwa menggabungkan pembelajaran berbasis masalah kolaboratif dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. PjBL mendorong lingkungan belajar kolaboratif di mana siswa dapat menguji ide, mendapatkan umpan balik, dan meningkatkan pola pikir mereka dengan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, untuk memberikan setiap siswa kesempatan terbaik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka dan materi pembelajaran berbasis proyek harus terus dikembangkan dan ditingkatkan.

Ketika diimplementasikan dalam kurikulum Indonesia, pembelajaran berbasis proyek (PjBL) berhasil menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan menarik. Telah terbukti bahwa penggunaan PjBL secara signifikan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kosakata siswa tentang bahasa Indonesia. Teknik ini juga mendorong kemampuan berpikir kritis siswa melalui latihan praktis yang menggabungkan pemahaman, penerapan, dan refleksi aktif. Selain itu, PjBL mendorong lingkungan belajar yang komprehensif dan menginspirasi yang membantu dalam pengembangan keterampilan berpikir kritis yang akan membantu siswa menghadapi hambatan di masa depan (Tuhfa & Rahayu, 2024).

Implementasi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) merupakan proses pelaksanaan rencana pembelajaran yang bertujuan menciptakan suasana belajar kontekstual dan menyeluruh sekaligus memotivasi siswa secara efektif. Studi menunjukkan bahwa penerapan PjBL berdampak positif signifikan pada peningkatan pemahaman materi dan kemampuan berpikir kritis siswa (Tuhfa & Rahayu, 2024). Sebuah artikel berjudul "Implementasi Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis" mengkaji

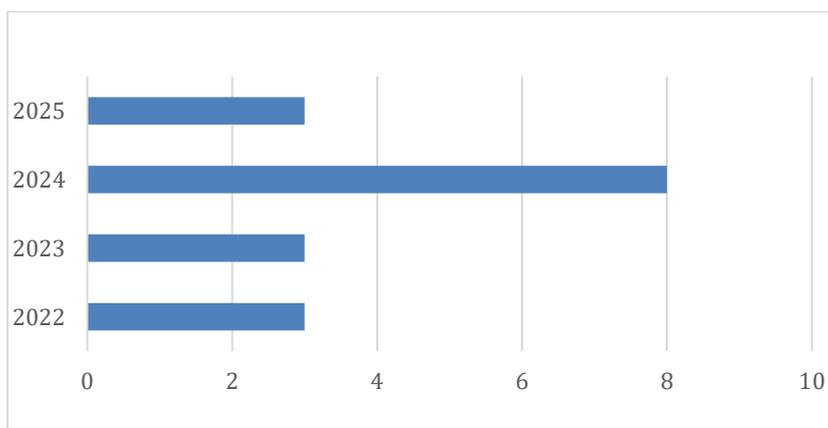
bagaimana penggunaan bahan ajar berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka (*Literature Review*), yaitu pendekatan penelitian yang melibatkan pengumpulan, analisis, evaluasi, serta sintesis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan topik tertentu. *Literature Review* adalah sebuah penelitian ilmiah yang fokus pada subjek tertentu dan berupaya memberikan ringkasan tentang bagaimana subjek tersebut telah berkembang. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat menemukan celah antara teori dan temuan penelitian yang ada atau penerapan praktis, serta mengidentifikasi teori atau metodologi yang ada dan membangun yang baru. Ada berbagai langkah yang terlibat dalam melakukan tinjauan pustaka, yaitu: 1) Mengumpulkan informasi atau data, 2) Meninjau informasi, hipotesis, data, atau hasil penelitian, 3) Tiga proses pertama melibatkan analisis publikasi, termasuk buku, artikel penelitian, dan sumber-sumber lain yang relevan, untuk menghasilkan tantangan penelitian. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis di tingkat SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, peneliti mengkaji sejumlah penelitian yang membahas penggunaan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis proyek. Dengan menggunakan kata kunci “Bahan ajar berbasis proyek” dan “Kemampuan berpikir kritis” untuk periode publikasi 2022-2025, peneliti mulai melakukan pencarian literatur. Pada tahap awal, artikel yang ditemukan berasal dari jurnal nasional yang terakreditasi di Science and Technology Index (SINTA) serta terindeks di Google Scholar, dengan akses melalui Google Scholar. Selanjutnya, peneliti melakukan penyaringan dengan membaca dan mengevaluasi isi artikel untuk memastikan relevansi dengan topik penelitian, yaitu Bahasa Indonesia, bahan ajar berbasis proyek, dan kemampuan berpikir kritis. Dari proses penyaringan tersebut, ditemukan 17 artikel yang sesuai dan termasuk dalam jurnal nasional. Artikel-artikel ini kemudian dikelompokkan berdasarkan jenjang pendidikan yang menjadi sampel penelitian, yaitu SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi, digunakan untuk menghitung berapa banyak artikel yang didistribusikan di setiap tingkat. Selain itu, publikasi dikategorikan berdasarkan topik studi seperti akuisisi bahasa Indonesia berbasis proyek, sumber daya pengajaran, dan kemampuan berpikir kritis. Tahap terakhir dari prosedur penelitian ini adalah menganalisis artikel-artikel tentang keterampilan berpikir kritis dan bahan ajar bahasa Indonesia berbasis proyek. Pada tahap ini, variabel-variabel seperti nama peneliti, jurnal, tahun publikasi, metodologi penelitian, latar belakang pendidikan, dan hasil penelitian dipertimbangkan.

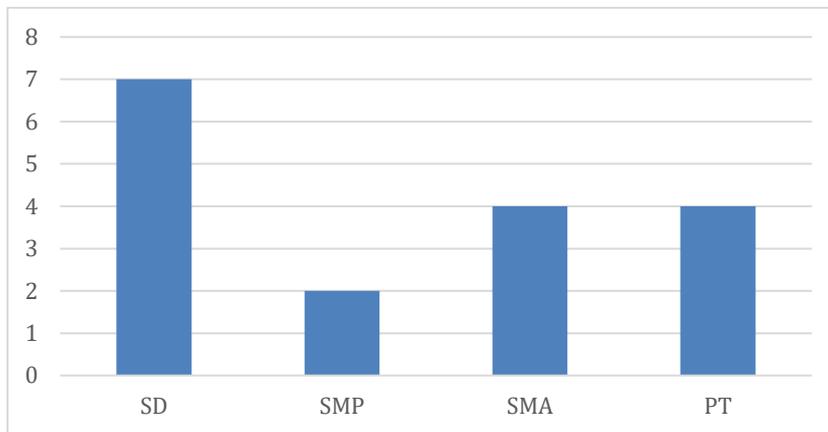
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah artikel-artikel yang dikumpulkan dan dianalisis oleh penulis sebagai Berikut:



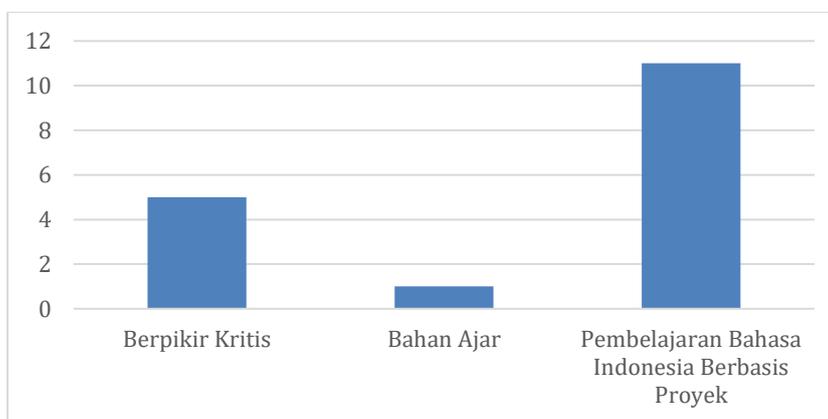
Gambar 1. Jumlah Artikel Berdasarkan Tahun

Langkah pertama dalam penelitian ini adalah mengkategorikan publikasi berdasarkan tahun penerbitan, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa selama lima tahun sebelumnya, jumlah artikel terbanyak diterbitkan pada tahun 2024 dengan delapan artikel. Sementara itu, tahun 2022 dan 2023 masing masing menghasilkan tiga artikel, begitu pula pada tahun 2025 tercatat tiga artikel yang diterbitkan.



Gambar 2. Jumlah Artikel Berdasarkan Sampel

Berdasarkan sampel yang digunakan dalam penelitian, dapat disimpulkan dari sampel penelitian yang digambarkan dalam Gambar 2, bahwa sebagian besar dari artikel tersebut berasal dari tingkat pendidikan SD. Selain itu, terdapat dua artikel yang digunakan sebagai sampel di tingkat SMP dan empat artikel yang digunakan sebagai sampel di tingkat SMA dan Perguruan Tinggi.



Gambar 3. Jumlah Artikel Berdasarkan Fokus Penelitian

Lima artikel dari total 17 publikasi menyoroti penelitian tentang kemampuan berpikir kritis, sesuai dengan fokus penelitian dari artikel yang telah diperiksa dan ditunjukkan pada Gambar 3. Selain itu, satu artikel berfokus pada bahan ajar, dan sebelas artikel lainnya membahas pembelajaran berbasis proyek dalam Bahasa Indonesia.

Tabel 1. Analisis Penelitian tentang Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Proyek dan Berpikir Kritis

No	Nama Peneliti dan Tahun	Nama Jurnal	Metode Penelitian / Jenjang Pendidikan	Hasil Penelitian
1	Nayyun Halimah, Khaermarinah, Wenny Aulia Sari / 2024	Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran	Deskriptif Kualitatif / SMP	Menurut Kurikulum Merdeka, kemampuan berpikir kritis para pelajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah telah menunjukkan Perkembangan, meskipun saat ini masih berada pada tingkatan dasar hingga menengah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih beragam dan kreatif untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan berpikir kritis yang lebih kompleks dan canggih.
2.	Ja'far Shodiq MutmaInnah / 2024	Jurnal Cendekia Pendidikan	Tingkatan Kelas dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif / SMA	Kreativitas siswa telah terbukti ditingkatkan oleh strategi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis proyek di SMK An Nur Al Mutahy. Dengan penerapan strategi ini, siswa menjadi lebih kreatif, aktif, dan termotivasi. Mereka juga dapat belajar bagaimana berpikir kritis dan bekerja dengan sukses dalam tim. Oleh karena itu, sangat disarankan agar guru terus mengembangkan dan menerapkan strategi agar proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mampu mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.
3	Nida W, Luthfi Hamdani M, Arsyi Rizkia A, Liany Ariesta P, Nandang / 2022	Jurnal Cakrawala Pendas	PTK / SD	Pembelajaran Berbasis Proyek telah terbukti bekerja dengan baik untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III Sekolah Dasar. Dengan menggunakan pendekatan ini, siswa tidak hanya menunjukkan sikap yang lenoh aktif dan kreatif, tetapi juga mampu berpikir secara kritis dan bekerja sama untuk menemukan solusi tugas-tugas berbasis proyek.
4.	Sofianti Towif Khabiba, Akhwani, Sianah / 2023	Jurnal Pena Karakter	PTK / SD	Project Based Learning (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti efektif dalam meningkatkann kemampuan berpikir kritis serta prestasi belajar

				siswa. Dengan pendekatan PjBL, siswa menjadi lebih aktif, terampil dalam mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, melakukan analisis, serta menyelesaikan masalah. Selain itu, PjBL juga memperkuat kerja sama dan kekompakan di antara siswa, sambil mengurangi rasa bosan yang sering muncul selama proses pembelajaran
5.	Andiopenta Purba, Endy Pahar Hararao, Yusra D / 2023	Jurnal Ilmiah Dikdaya	Quasi Eksperimen / PT	Proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis proyek berjalan dengan lancar dan berhasil meningkatkan antusiasme serta keaktifan mahasiswa selama perkuliahan. Mengembangkan metode yang lebih kreatif dan efisien untuk belajar bahasa Indonesia dengan metodologi ini.
6.	Kristin Novita Sari Sipayung, Yenni Nuraeni, Asih Rosnamingsih / 2024	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Pendekatan kualitatif / SD	Model Pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IV di SDN 4 Tigaraksa dalam memahami dan mengekspresikan materi Bahasa Indonesia, khususnya puisi. Keberhasilan pembelajaran ini sangat bergantung pada keterlibatan aktif siswa, penggunaan media pembelajaran yang beragam, serta bimbingan guru yang intensif.
7.	Egi Fahira Tuhfa, Enni Rahayu / 2024	Indonesian Journal of School Counseling	Pendekatan Kualitatif / SMA	Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di Satun Wittaya School, Thailand, telah terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Indonesia, motivasi belajar, keterampilan berpikir kritis, serta literasi siswa Muslim. Keberhasilan ini didorong oleh pemanfaatan teknologi, metode pembelajaran yang inovatif, serta terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi. Oleh karena itu, penerapan model PjBL sangat dianjurkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terutama di lingkungan multicultural dan lintas negara.
8.	Mimi Irfadila Megasari Martin, Sarah Samosir, Indah	Inovasi Pendidikan	Quasi Eksperimen / SMA	Implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Padangpanjang memiliki dampak

	Wulandari / 2023				positif yang menguntungkan dengan mendorong kreativitas siswa dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran.
9.	Dyah Ayu Pramoda Wardani, Firda Pujiastutik, Nurfatullah Sholekha / 2024	Primary Education Journal	Kajian Studi Literatur / SD		Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) telah terbukti efisien dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar.
10.	Azwandi Sofian, Aswati Asri, Miming Salmah Sulaiman / 2025	Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	PTK / SMA		Penggunaan strategi pembelajaran berbasis proyek telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Selain mampu Menyusun tulisan dengan struktur rapi dan Bahasa yang sesuai, siswa juga menunjukkan motivasi dan kreativitas yang lebih tinggi dalam mengembangkan ide-idenya. Oleh karena itu, sangat disarankan agar pendekatan pembelajaran ini digunakan di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan kemampuan menulis siswa secara komprehensif.
11.	Reni Oktaviani, Siti Ansoriyah / 2022	Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni 2022	Penelitian dan Pengembangan (Research and Development) / PT		Pengembangan materi pembelajaran berbasis proyek (PjBL) pada mata kuliah Penyuntingan Bahasa Indonesia pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Jakarta (UNJ) terbukti mampu meningkatkan kemampuan menyunting mahasiswa secara efektif. Penerapan model PjBL sangat tepat dengan kebutuhan pembelajaran penyuntingan saat ini, baik dari segi proses pembelajaran, hasil yang dicapai, maupun kesesuaiannya dengan situasi dunia nyata. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat belajar secara aktif dan kontekstual, sehingga hasil pembelajaran menjadi lebih maksimal.
12.	Dea Rosalina Ritonga / 2025	Jurnal Sains Student Research	Pendekatan Kualitatif / PT		Materi bahasa Indonesia menawarkan banyak potensi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa jika proses pembelajarannya diterapkan

				dengan metode yang tepat, seperti diskusi, debat, dan analisis teks. Namun, saat ini proses pembelajaran masih lebih banyak berfokus pada aspek teknis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pengajaran agar kemampuan berpikir kritis mahasiswa dapat berkembang secara maksimal.
13.	Restika Wijayanti / 2025	Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra	Metode Systematic Literature Review (SLR) / SMP	Telah dibuktikan bahwa penggunaan Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) membantu siswa belajar bahasa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan menulis mereka dalam berbagai teks. Model ini juga dapat meningkatkan motivasi dan sangat penting untuk pengembangan kreativitas, pemikiran kritis, dan kerja sama tim. belajar siswa. Dengan PjBL, proses pembelajaran menjadi lebih bermakna, relevan, dan menyenangkan. Namun, keberhasilan penerapan PjBL sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, penyusunan materi yang sesuai, serta dukungan dari lingkungan belajar yang mendukung
14.	Yovanes Chaniago, Febrina Dafit / 2024	Jurnal Kependidikan	Desain inkuri pra-eksperimental / SD	Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) secara signifikan untuk meningkatkan prestasi akademik dan motivasi siswa kelas IV SD dalam bahasa Indonesia. Siswa yang terlibat dalam pembelajaran menggunakan model PjBL menunjukkan Tingkat motivasi yang lebih tinggi, serta keaktifan dan rasa percaya diri yang lebih besar. Selain itu, hasil pembelajaran mereka meningkat lebih signifikan dibandingkan jika menggunakan metode pembelajaran konvensional.
15.	Riska Aprilia Harahap, Endah Yunita, Irma Armelia Saputri, Kurniawati, Destrinelli, Muhammad Sofwan / 2024	Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan	PTK / SD	Penerapan model Project Based Learning (PjBL) secara bertahap telah berhasil meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas V dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Sebelum penelitian dilakukan, tingkat keaktifan siswa hanya mencapai 45%, namun setelah dua kali pertemuan yang menerapkan PjBL serta penggunaan media video, tingkat keaktifan ini

				melonjak menjadi 85%. Model pembelajaran ini telah terbukti bermanfaat dalam mendorong lingkungan pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna.
16.	Everhand Markiano Solissa / 2024	Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Tinjauan literatur / SD	Dengan memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna, telah terbukti bahwa pembelajaran berbasis proyek meningkatkan prestasi akademik siswa sekolah dasar.
17.	Dedi Setiawan, Nurmala / 2022	Jurnal Publikasi Ilmiah	Survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif / PT	Model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) terbukti dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dan mendapatkan respons positif dari para peserta didik. Selain itu, PjBL juga berperan dalam mengembangkan keterampilan penting seperti kerja sama, komunikasi, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan demikian, penerapan model ini sangat dianjurkan untuk diperluas di lingkungan perguruan tinggi.

Berdasarkan analisis data pada Tabel 1, ditemukan beberapa temuan penting terkait penggunaan bahan ajar Bahasa Indonesia berbasis proyek dan hubungannya dengan pengembangan kemampuan berpikir kritis. Topik ini semakin banyak menjadi fokus penelitian dalam berbagai publikasi pendidikan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan membahas secara mendalam aspek-aspek utama implementasi bahan ajar berbasis proyek dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, dengan merujuk pada studi-studi yang dipublikasikan antara tahun 2022 hingga 2025. Peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melibatkan ketertarikan aktif menjalankan tugas – tugas yang menuntut analisis, refleksi, dan pemecahan masalah merupakan hasil dari Pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL). Proyek yang disusun sesuai konteks pembelajaran mendorong peserta didik untuk mengeksplorasi ide secara mendalam dan mengembangkan solusi berdasarkan pemahaman mereka sendiri. Pendekatan ini juga membangun suasana kelas yang interaktif serta mendukung. Oleh karena itu, peserta didik pun semakin mampu memahami materi pelajaran tetapi juga memiliki kapasitas untuk berpikir logis dan metodis dengan menyelesaikan tugas-tugas yang kompleks (Khabiba & Sianah, 2023).

Penekanan keterlibatan langsung siswa dalam tugas-tugas yang berkaitan dengan pembelajaran secara kontekstual merupakan hasil dari pendekatan Pembelajaran Berbasis Proyek di mata Pelajaran Bahasa nasional yaitu Bahasa Indonesia. Dengan metode ini, para pelajar tidak hanya mempelajari teori, tetapi juga diberi kesempatan dengan tujuan menerapkan pemahaman yang di pelajari untuk kehidupan sehari-hari. PjBL mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterampilan kerja sama. Dalam kerja kelompok, siswa dilatih untuk merancang strategi, menganalisis masalah, dan mencari solusi atas tantangan yang muncul selama pelaksanaan proyek. Model ini membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan bermakna, mengurangi kejenuhan, serta meningkatkan kemampuan komunikasi dan penyelesaian masalah. Dengan penerapan PjBL, pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi lebih dinamis, aplikatif, dan kontekstual, sehingga memperkuat pemahaman siswa. Pembelajaran tersebut secara efektif meningkatkan kreativitas, motivasi, dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran dan membantu mereka menghadapi waktu yang berlalu dengan lebih positif dan tepat waktu (MutmaInnah, 2024).

Kompetensi esensial yang perlu ditekankan di pengajaran Bahasa Indonesia menurut Kurikulum Merdeka adalah kemampuan berpikir kritis. Meskipun perkembangannya mulai terlihat, sebagian besar siswa masih berada pada tahap dasar hingga menengah. Untuk mendorong peningkatan kemampuan ini, guru perlu mengintegrasikan strategi pembelajaran yang lebih beragam dan kontekstual. Metode seperti pembelajaran berbasis proyek dapat mengajak siswa terlibat aktif dalam memecahkan masalah nyata, sementara diskusi terbuka memberikan ruang bagi mereka untuk mengemukakan pendapat dan mengevaluasi gagasan secara kritis. Di sisi lain, analisis teks sastra atau teks fungsional melatih siswa untuk memahami makna secara mendalam serta melihat hubungan antaride dan konteks. Di sisi lain, analisis teks sastra atau teks fungsional melatih siswa untuk memahami makna secara mendalam serta melihat hubungan antaride dan konteks. Pembelajaran akan lebih menantang dan mendorong siswa untuk berpikir kritis, logis, dan mandiri jika pelajaran tersebut diajarkan secara konsisten dan berkesinambungan (Halimah et al., 2024).

Project-Based Learning (PjBL) merupakan pendekatan lain yang terbukti efektif. Model ini memberikan kontribusi positif untuk menjadi aktif, kreatif serta mampu mengidentifikasi juga melaksanakan tugas secara kolaboratif. Manfaat ini sebagai dorongan bagi para siswa untuk memiliki keterampilan berpikir kritis. Dalam pelaksanaannya, siswa diajak bekerja sama menyusun solusi melalui tugas-tugas berbasis proyek yang kontekstual dan bermakna. Melalui penerapan PjBL, pembelajaran menjadi lebih berkaitan dengan kehidupan yang konkret, memungkinkan para pelajar untuk memahami konsep dengan cara yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan. Selain itu, metode ini juga menumbuhkan sikap kemandirian, meningkatkan motivasi belajar, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan sekaligus menantang (Winarti et al., 2022).

Pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan mahasiswa selama proses perkuliahan. Melalui metode ini, mahasiswa tidak sekadar menjadi penerima informasi, tetapi aktif berkontribusi dalam merancang, mengelola, dan menyelesaikan proyek yang berkaitan langsung dengan materi kuliah. Keterlibatan ini memicu rasa tanggung jawab serta mendorong munculnya ide-ide kreatif yang mendukung pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih fleksibel dan sesuai dengan dinamika kelas. Proyek-proyek yang ditawarkan, seperti penyusunan modul, pengembangan media ajar, atau pembuatan konten pendidikan berbasis literasi, mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan memecahkan masalah secara mandiri. Selain membantu pemahaman konseptual, pendekatan ini juga mewujudkan suasana belajar yang menarik dan aktif. Penggunaan metode harus sesuai dengan karakteristik siswa agar kegiatan pembelajaran menjadi signifikan serta membantu para pelajar untuk mengembangkan keterampilan sehingga dapat diterapkan di tempat kerja dan kehidupan sehari-hari (Purba et al., 2023).

Model pembelajaran berbasis proyek secara khusus menunjukkan efektivitas tinggi dalam membantu siswa memahami dan mengekspresikan materi sastra, khususnya dalam pembelajaran puisi. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajak membaca dan menghafal puisi, tetapi juga aktif menciptakan karya mereka sendiri, melakukan interpretasi makna, serta menampilkan hasilnya dalam berbagai bentuk kreatif, seperti pertunjukan, video, atau buku digital. Kegiatan ini membuka ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi gaya bahasa, irama, dan emosi dalam puisi secara lebih mendalam. Keberhasilan metode ini sangat ditentukan oleh tiga faktor utama: keterlibatan aktif siswa sepanjang proses, penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan relevan, serta pendampingan guru yang memberikan arahan secara berkesinambungan. Jika ketiga aspek tersebut terpenuhi, pendekatan berbasis proyek tidak hanya memperkuat apresiasi siswa terhadap karya sastra, tetapi juga menumbuhkan keterampilan berpikir kritis, kepekaan estetika, serta kemampuan komunikasi yang efektif (Sipayung et al., 2024).

Penguasaan peningkatan kosakata Bahasa Indonesia di kalangan peserta didik merupakan bukti efektif dari Penerapan *Project-Based Learning* (PjBL). Hal ini memiliki fokus pada banyak aspek seperti pemahaman Bahasa secara teoritis, memberi siswa kesempatan untuk menerapkan bahasa dalam konteks yang lebih kompleks dan relevan. Melalui keterlibatan dalam proyek-proyek berbasis kehidupan nyata, siswa dapat memiliki pengetahuan yang lebih

mendalam mengenai penggunaan kata-kata dalam berbagai konteks. Di samping itu, PjBL mendorong siswa untuk berpikir kritis, menganalisis informasi, serta menciptakan solusi kreatif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Pendekatan ini sangat disarankan, terutama dalam pembelajaran yang melibatkan keragaman budaya atau lintas negara, karena mampu mengembangkan partisipasi para siswa dan menjadikan prosedur kegiatan pembelajaran lebih berpengaruh, kontekstual, dan berhubungan dengan keperluan global terkini (Tuhfa & Rahayu, 2024).

Implementasi PjBL dalam pengajaran Bahasa Indonesia telah memberikan dampak positif, seperti peningkatan kreativitas dan keterlibatan aktif siswa. Dengan pendekatan ini, siswa lebih terlibat dalam setiap tahap pembelajaran, berpikir inovatif, dan bekerja secara kolaboratif untuk menyelesaikan proyek-proyek yang diberikan. Metode ini mendorong pengetahuan yang lebih matang pada pembelajaran tetapi juga memperluas kemampuan berpikir kritis serta keahlian komunikasi siswa. Siswa bukan hanya belajar secara teori dari pembelajaran berbasis proyek namun dapat menerapkannya pada situasi nyata menggunakan konsep yang diajarkan, membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien (Martin et al., 2023).

Pendekatan *Project-Based Learning* (PjBL) ini efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi numerik dan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode ini memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan tidak hanya secara pasif tetapi juga dengan aktif melalui proyek praktis yang mengeksplorasi konsep numerik. Mereka diberikan kesempatan untuk menyelesaikan masalah yang menuntut penerapan teori dalam situasi dunia nyata, seperti analisis data atau perencanaan anggaran, yang membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual terhadap materi. Selain itu, PjBL mendorong siswa untuk belajar secara analitis dan sistematis guna mengatasi tantangan, berkolaborasi dengan teman sebaya, serta memanfaatkan keterampilan berhitung untuk merumuskan solusi yang efektif. Dengan desain pembelajaran yang lebih praktis dan berbasis konteks, pendekatan ini mengembangkan pola pikir yang terstruktur dan inovatif, yang tidak hanya relevan dengan dunia pendidikan, tetapi juga dengan tantangan kehidupan nyata di masa depan. Oleh karena itu, PjBL menjadikan proses belajar lebih bermakna dan aplikatif bagi siswa (Wardani et al., 2024).

Strategi yang terbukti dapat menumbuhkan keterampilan menulis ekspositori adalah pembelajaran berbasis proyek. Dalam metode ini, siswa dilibatkan dalam proses yang mengharuskan mereka untuk menulis dengan struktur yang jelas, menggunakan bahasa yang tepat, dan menyampaikan ide secara logis dan terorganisir. Proyek menulis ini memberi kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide mereka dengan tingkat kreativitas yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi mereka untuk mewujudkan karya tulis yang lebih baik. Selain itu, pendekatan ini mendorong siswa untuk menjadi pemikir kritis dan secara sistematis menyampaikan argumen mereka sehingga mereka belajar tidak hanya bagaimana menulis tetapi juga bagaimana menjelaskan ide-ide mereka dengan cara yang lebih jelas, lebih meyakinkan, dan berdasarkan kenyataan. Dengan demikian, penerapan strategi ini sangat dianjurkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena mampu mengembangkan keterampilan menulis ekspositori siswa secara komprehensif dan bermakna, yang dapat diterapkan dalam berbagai konteks komunikasi tertulis di kehidupan nyata (Sofian et al., 2025).

Pembelajaran penyesuaian Bahasa Indonesia terbukti efektif untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa adalah bentuk keberhasilan dari penerapan bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL). Pendekatan ini tepat dengan tuntutan pembelajaran yang relevan saat ini, baik dari segi proses, hasil, maupun keterkaitannya dengan dunia profesional. Melalui PjBL, siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kontekstual, yang memungkinkan mereka mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang teknik penyuntingan. Metode ini juga mendorong siswa untuk menjadi pemikir kritis, bekerja sama dalam suasana kelompok, serta mengaplikasikan konsep-konsep penyuntingan dalam proyek-proyek yang mereka kerjakan. Dengan cara ini, hasil pembelajaran menjadi lebih optimal dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks profesional (Oktaviani & Ansoriyah, 2022).

Materi Bahasa Indonesia memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, terutama ketika proses belajar mengajar menggunakan metode yang tepat

seperti diskusi, debat, dan analisis teks. Pendekatan-pendekatan ini memberi kesempatan bagi para siswa untuk menggali berbagai sudut pandang, mengasah kemampuan berpikir logis, serta melatih mereka dalam merumuskan argumen yang kuat dan terstruktur. Melalui kegiatan diskusi dan debat, misalnya, siswa dapat dilatih untuk berpikir secara cepat dan kritis dalam merespons ide-ide lawan bicara, serta memikirkan solusi yang logis dan berbasis bukti. Selain itu, analisis teks sastra atau non-sastra akan memperkaya kemampuan mereka dalam membaca dengan kritis dan menilai informasi secara objektif. Sayangnya, meskipun kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia sering kali terfokus pada aspek teknis, seperti tata bahasa atau ejaan, masih banyak siswa yang belum terlatih untuk berpikir secara kritis dan analitis. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pengajaran sesuatu yang lebih interaktif dan analitis. Melalui pemanfaatan strategi-strategi ini, siswa mampu lebih aktif dalam memahami, mendengarkan, dan menerapkan konsep-konsep Bahasa Indonesia dalam berbagai konteks kehidupan, baik dalam berbicara, menulis, maupun berinteraksi sosial (Ritonga, 2025).

Dalam menumbuhkan kemahiran menulis siswa dengan mengajarkan berbagai jenis teks dalam Bahasa Indonesia merupakan hasil dari model *Project-Based Learning* (PjBL). Metode ini secara signifikan meningkatkan keinginan siswa untuk belajar. Metode ini juga meningkatkan kreativitas, pemikiran kritis, dan kolaborasi. Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih signifikan, relevan, dan menyenangkan dengan PjBL. Proyek yang menantang mengharuskan siswa menganalisis masalah dan menguji ekspresi tertulis dalam berbagai bentuk. Melalui pengalaman ini, siswa tidak hanya belajar bagaimana menyusun teks dengan baik, tetapi juga bagaimana menyampaikan ide dan informasi dengan cara yang lebih terstruktur dan efektif. Meski demikian, keberhasilan penerapan model ini sangat condong pada kemahiran pengajar untuk memfasilitasi belajar mengajar, menyediakan materi yang tepat, dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif. Guru harus memastikan bahwa proyek yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dan relevan dengan konteks kehidupan mereka, serta menyediakan waktu yang cukup untuk refleksi dan evaluasi. Dengan dukungan yang memadai, PjBL dapat mengoptimalkan pengembangan keterampilan menulis siswa secara menyeluruh, yang tidak hanya mencakup keterampilan teknis menulis, tetapi juga kemampuan berpikir kreatif dan kritis untuk menyelesaikan masalah melalui tulisan (Chaniago & Dafit, 2024).

Penerapan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) secara bertahap menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Sebelumnya, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran cenderung rendah, yang berdampak pada pemahaman dan pencapaian materi. Namun, setelah metode PjBL diterapkan secara konsisten dan didukung dengan penggunaan media interaktif, seperti video, terlihat meningkat yang secara berarti pada keaktifan serta antusiasme siswa. Pendekatan ini mewujudkan suasana belajar yang lebih aktif, yang tidak hanya merealisasi rasa ingin tahu siswa, namun memotivasi mereka untuk terlibat langsung dalam penyelesaian proyek yang diberikan. Kegiatan – kegiatan memikat juga relevan dengan kehidupan nyata, serta media yang mendukung, membuat pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan menyenangkan. Hal ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga mereka dapat memahami dan menguasai materi dengan lebih baik. Selain itu, PjBL juga memperkuat kerjasama antar siswa di dalam kelas, karena mereka harus bekerja dalam tim, bekerja sama dan saling membantu demi meraih tujuan yang sama. Pendekatan ini juga mendorong kreativitas siswa, karena mereka diberikan kebebasan untuk mengembangkan ide-ide dan solusi yang inovatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi (Harahap et al., 2024).

Secara keseluruhan, terbukti bahwa model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) menghasilkan hasil belajar yang lebih baik bagi siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna. Metode ini tidak hanya membuat siswa lebih aktif dalam mempelajari materi pelajaran, tetapi juga membantu mereka memahami konsep dengan lebih baik. Siswa memiliki kesempatan guna meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan menganalisis persoalan, dan merancang solusi yang dapat diterapkan secara langsung melalui partisipasi aktif dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata. Di samping itu, PjBL juga menumbuhkan semangat kerja sama antar siswa secara kuat, yang memungkinkan mereka

untuk menyelesaikan masalah bersama. Pembelajaran menjadi lebih signifikan dan berguna ketika ide-ide yang dipelajari diterapkan ke situasi dunia nyata. Model PjBL berkontribusi dalam menciptakan proses pembelajaran yang memikat, partisipatif, serta memberikan kenyamanan dan kesenangan bagi peserta didik. Pada akhirnya, ini berdampak positif pada pencapaian akademik siswa dan semangat belajar mereka pun meningkat. Dengan demikian, model pembelajaran ini sangat disarankan untuk diterapkan sebagai metode. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong siswa untuk terus berkembang (Solissa, 2024).

Mengimplementasikan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (PjBL) di lingkungan perguruan tinggi telah menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan capaian akademik mahasiswa serta memperoleh tanggapan yang sangat baik dari mereka. Pendekatan ini tidak hanya membantu mahasiswa untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari, tetapi juga membantu dalam pengembangan berbagai keterampilan penting yang dibutuhkan oleh dunia kerja, seperti kerjasama tim, kemampuan komunikasi, serta berpikir kritis. Melalui PjBL, mahasiswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran melalui pengerjaan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini memberikan mereka kesempatan untuk mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam konteks yang lebih praktis, yang sangat penting untuk menghubungkan teori dengan praktik. Selain itu, PjBL menantang mahasiswa untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah yang mereka hadapi, serta bekerja sama dengan sesama mahasiswa untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, perluasan penggunaan pendekatan ini dalam pendidikan tinggi sangat dianjurkan untuk menyediakan proses pembelajaran yang lebih menarik, sesuai dengan kebutuhan nyata, dan berdampak positif, yang tidak sekadar meningkatkan prestasi akademis, tetapi juga menyiapkan mahasiswa menghadapi tantangan profesional (Setiawan & Nurmala, 2022).

Penerapan model *Project-Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia membutuhkan rancangan kurikulum yang bersifat terpadu dan adaptif. PjBL harus dirancang sedemikian rupa agar memberikan ruang untuk proyek yang memungkinkan siswa mempelajari ide-ide dalam konteks kegiatan proyek tersebut dapat melibatkan beragam aktivitas, termasuk kolaborasi tim, analisis permasalahan, pelaksanaan riset, serta penyampaian hasil dalam bentuk presentasi. Seluruh kegiatan ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi pelajaran melalui pengalaman langsung. Dengan pendekatan ini, Penerapan PjBL tidak hanya memperkuat pemahaman materi, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kerja sama, serta mendorong motivasi dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar siswa SMP (Wijayanti, 2025).

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana materi pelajaran dapat disesuaikan dengan berbagai tema dan topik khas Indonesia, mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran berbasis proyek dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis di berbagai situasi pembelajaran.

KESIMPULAN

Pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam pengajaran bahasa Indonesia memberikan pengaruh positif yang relevan, baik terhadap hasil pengetahuan maupun pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa dan mahasiswa. Dengan mengintegrasikan proyek-proyek nyata dalam proses pembelajaran, materi yang diajarkan menjadi lebih relevan dan mudah dipahami, sehingga memungkinkan siswa dan mahasiswa untuk memahami konsep-konsep bahasa secara lebih mendalam. Alih-alih hanya berfokus pada teori yang abstrak, siswa dan mahasiswa diberi peluang untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam situasi yang lebih aplikatif dan terkait langsung dengan realitas kehidupan sehari-hari. Hal ini merangsang kemampuan analitis mereka, karena mereka diminta untuk berpikir kritis dalam mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, serta merumuskan solusi yang logis dan efektif. Lebih dari itu, pendekatan ini juga berdampak besar pada peningkatan motivasi belajar siswa dan mahasiswa. Ketika mereka terlibat dalam proyek yang berkaitan langsung dengan dunia nyata, seperti pembuatan materi presentasi atau penulisan esai berdasarkan isu-isu terkini, mereka merasa

lebih termotivasi untuk mencari informasi, menganalisis data, dan berinovasi dalam menyelesaikan masalah. Partisipasi aktif dalam proyek tidak hanya membuat proses pembelajaran lebih menarik, tetapi juga merangsang siswa dan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam pengambilan keputusan, terutama dalam memilih langkah-langkah yang didasarkan pada pemikiran yang logis dan matang.

Di luar aspek akademis, pembelajaran berbasis proyek turut berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan komunikasi siswa dan mahasiswa. Dalam konteks kerja kelompok, siswa dan mahasiswa belajar untuk bekerja sama dengan orang lain, bernegosiasi, dan menyampaikan ide mereka secara jelas dan persuasif. Kemampuan ini sangat berharga, baik dalam konteks profesional maupun dalam kehidupan sosial sehari-hari. Di lingkungan kerja, keterampilan berkomunikasi secara efektif dan kemampuan bekerja sama dalam tim menjadi elemen kunci dalam meraih kesuksesan. Selain itu, metode pembelajaran berbasis proyek juga menumbuhkan rasa percaya diri siswa dan mahasiswa. Ketika mereka berhasil menyelesaikan suatu proyek, baik itu melalui presentasi, laporan, atau produk akhir lainnya, mereka merasa lebih percaya diri terhadap kemampuan diri mereka. Keberhasilan ini memberi dorongan positif untuk terus berkembang, baik dalam bidang akademis maupun non-akademis. Peningkatan rasa percaya diri ini membuat siswa dan mahasiswa lebih siap untuk menghadapi tantangan yang ada di masa depan, baik dalam konteks pendidikan lanjutan atau dunia profesional. Dengan penerapan yang berkelanjutan dan dukungan yang tepat dari pendidik. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat kemampuan berpikir kritis dan keterampilan komunikasi siswa dan mahasiswa, tetapi juga memberikan dorongan motivasi yang tinggi untuk terus berkembang. Pembelajaran bahasa Indonesia, melalui pendekatan berbasis proyek, kemudian tidak hanya menjadi kegiatan akademik semata, melainkan juga sarana yang efektif untuk membentuk pribadi yang percaya diri, tanggap terhadap perubahan, dan siap menghadapi tantangan global dengan keterampilan yang solid.

DAFTAR PUSTAKA

- Halimah, N., Khermarinah, K., & Sari, W. A. (2024). Analisis kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Bengkulu Tengah. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 5(1). <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/LITERATUR/article/view/12736>
- Oktaviani, R., & Ansorayah, S. (2022). Analisis kebutuhan pengembangan bahan ajar berbasis project based learning mata kuliah penyuntingan bahasa Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Seni*, 2, 1-10. https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/prosiding_fbs/article/download/31160/13869
- Purba, A., Harahap, E. P., & Yusra, Y. D. (2022). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) pada mata kuliah strategi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai upaya meningkatkan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jambi 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 13(1), 1-10. <https://dikdaya.unbari.ac.id/index.php/dikdaya/article/view/439>
- Rahmawati, E. (2024). Pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Didaktika*, 13(2), 1441-1455. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/download/610/381/>
- Ridianur, F., & Utami, S. P. T. (2020). Peningkatan keterampilan menyusun teks eksposisi menggunakan model pembelajaran berbasis proyek dengan media karikatur berpidato bertema kebudayaan Indonesia pada peserta didik kelas VII H SMP Negeri 1 Banjarnegara. *Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 11(1), 1-14. <https://ojs.unm.ac.id/titikdua/article/view/68638/30613>
- Ritonga, D. R., & Usiono. (2025). Pengaruh materi bahasa Indonesia terhadap keterampilan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1). <https://ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jssr/article/download/3416/3081/13809>
- Setiawan, D., & Nurmala, N. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) untuk meningkatkan hasil belajar. *Jurnal Publikasi Ilmiah*, 17(2), 111-121. <https://doi.org/10.31573/jv.v17i2.528>

- Shodiq, J., & Mutmainnah, M. (2024). Strategi pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa SMK An Nur Al Muntahy. *Cendekia Pendidikan*, 3(3), 1–13. <https://unars.ac.id/ojs/index.php/cendekiapendidikan/article/view/5146>
- Sipayung, K. N., Nurraeni, Y., & Rosnaningsih, A. (2024). Implementasi pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di Sekolah Dasar Negeri IV Tigaraksa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3). <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/17087>
- Solissa, E. M., & Rakhmawati, E. (2024). Analisis implementasi metode pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan prestasi belajar di sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(2), 112–123. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/3284>
- Supiannor, S., Musfirah, M., & Dwi Pita Reski, D. P. (2024). Peningkatan keaktifan belajar peserta didik kelas V melalui model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 45–56. <https://jiip.stkipyapisdmpu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/4665>
- Towif, S., Akhwani, K., & Sianah. (2023). Peningkatan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model project based learning. *Jurnal Pendidikan dan Kajian*, 8(2), 123–135. <https://e-journal.hikmahuniversity.ac.id/index.php/jpk/article/download/39>
- Tuhfa, E. F., & Rahayu, E. (2024). Implementasi model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan kosakata bahasa Indonesia siswa Muslim Satun Wittaya School di Thailand. *SCHOOLID: Indonesian Journal of School Counseling*, 9(1), 1–10. <https://doi.org/10.23916/083756011>
- Wardani, D. A. P., Pujiastutik, E. F., & Sholekha, N. (2024). Efektivitas model pembelajaran Project Based Learning terhadap kemampuan literasi numerasi untuk meningkatkan berpikir kritis siswa. *Primary Education Journal*, 4(3), 177–185. <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/primed/issue/view/245>
- Wijayanti, R. (2024). Penerapan model project based learning (PjBL) dalam meningkatkan keterampilan menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 63–80. <https://journal.aripi.or.id/index.php/Bima/article/view/1443>
- Winarti, N., Maula, L. H., Amalia, A. R., Pratiwi, N. L. A., & Nandang. (2022). Penerapan model pembelajaran project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 552–563. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2419>
- Wulandari, I., Megasari Martin, M. S. I., & Samosir, S. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Muhammadiyah Padangpanjang. *Inovasi Pendidikan*, 10(1). <https://doi.org/10.31869/ip.v10i1.4460>